

TAJUK RENCANA

Libur Sekolah, Berburu Rezeki

LIBURAN sekolah di Yogya identik dengan kemacetan. Sejumlah ruas jalan di Yogya dipadati kendaraan roda empat plat luar Yogya. Kemacetan terlihat di sejumlah titik jalan utama, seperti Jalan Margo Utama serta sirip-sirip Jalan Malioboro. Mereka memang sengaja berlibur di Yogya yang menyajikan berbagai keunikan.

Bagi pelaku wisata, libur sekolah di Yogya juga identik dengan berburu rezeki. Inilah saatnya menanggung untung dengan menawarkan berbagai produk, baik produk makanan, kerajinan dan sebagainya. Pusat-pusat kuliner pun dipadati pengunjung dari berbagai daerah. Sementara, anggapan bahwa yang menikmati liburan dan berwisata di sejumlah destinasi adalah wisatawan luar Yogya sangatlah keliru. Warga Yogya pun harus ikut merasakan berlibur dan berwisata di daerahnya sendiri.

Tak kurang-kurang kita mengingatkan pelaku usaha untuk tidak menggunakan aji mumpung menanggung keuntungan yang tak wajar dari wisatawan. Biasanya pada masa liburan panjang, ada saja pelaku usaha yang nakal dengan  nuthuk  harga kepada konsumen. Ibaratnya  nilai setitik, rusak susu sebelanga. Meski hanya satu oknum yang berbuat, namun merusak citra pariwisata secara keseluruhan.

Apalagi, kekecewaan wisatawan itu diunggah di media sosial, dampaknya sangat serius dan menjadi tidak proporsional lagi. Seolah-olah semua pedagang  nuthuk  harga, padahal itu hanya ulah segelintir oknum. Untuk itulah, sebagaimana diingatkan Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo, kenyamanan dan keamanan para wisatawan saat berada di DIY men-

jadi keharusan yang tidak bisa ditawarkan. Singgih pun mengingatkan kepada pelaku industri pariwisata pentingnya hospitality dan harga yang wajar alias tidak  nuthuk  (KR 1/7).

Kita menangkap pesan tersebut sangat serius, karena bila tidak ada keramahan dalam melayani wisatawan, mereka akan kecewa dan kapok untuk kembali ke Yogya. Sebaliknya, dengan pelayanan yang ramah, tidak ‘nuthuk’ harga, mereka akan merasa betah dan berlama-lama di DIY. Dampaknya, perputaran uang pun berjalan cepat dan pelaku usaha akan banyak diuntungkan.

Kita juga mendorong agar sistem pengaduan secara online atas keluhan wisatawan direspons secara cepat agar tidak menjadi bola liar dan viral. Sejalan dengan itu, peran media, baik media mainstream maupun media sosial sangat strategis untuk mengabarkan dan memberi literasi kepada masyarakat bahwa DIY adalah wilayah yang aman dan nyaman dikunjungi.

Peran stakeholder atau pemangku kepentingan juga sangat penting untuk membangun kolaborasi dengan pelaku industri pariwisata guna mewujudkan ekosistem pariwisata yang sehat, aman, dan nyaman. Pelayanan yang ramah kepada wisatawan akan memberi kesan yang kuat sekaligus sebagai promosi yang efektif, karena mereka akan meneruskannya kepada teman, tetangga maupun kerabat, bahwa Yogya memang layak untuk dikunjungi. Wisatawan tak cukup hanya datang sehari atau dua hari, kalau perlu hingga seminggu, sehingga perekonomian di Yogya akan bergerak cepat dan menebar manfaat bagi masyarakat.    

Menjaga Pusat Data Nasional

Fahmi Amhar

ini menunjukkan pentingnya perlindungan dan pemulihan data yang lebih baik untuk menghadapi ancaman siber. Kasus peretasan PDN dengan ransomware bisa terjadi karena berbagai faktor. Antara lain, *pertama*, kerentanan Sistem Operasi PDN yang tidak terupdate atau



teori konspirasi. Jangan-jangan ada (data kejahatan) yang mau disembunyikan? Jangan-jangan peretas itu orang dalam? Jangan-jangan sistem komputer terretas karena kelengahan orang dalam akibat *addicted* dengan judi online? atau akibat sibuk menambang bitcoin?

Ini dapat muncul jika rekrutmen mereka berdasarkan nepotisme, bukan kompetensi. Bisa juga karena gaji mereka terlalu kecil, akibat sistem outsource & PPPK?

Langkah Strategis

Untuk melindungi PDN dari serangan ransomware di masa depan, beberapa langkah strategis harus diambil: *Pertama*, rekrutmen personel berdasarkan kompetensi dan ketaqwaan, dan memberikan pelatihan berkala ke semua pengguna tentang identifikasi dan mitigasi ancaman seperti phishing dan rekayasa sosial.

Kedua, semua sistem dan perangkat lunak selalu diperbarui dengan patch keamanan terbaru untuk menutup celah yang bisa dimanfaatkan peretas. *Ketiga*, backup data secara berkala dan menyimpan salinannya di lokasi yang terpisah dan aman. Ini penting agar data cepat dipulihkan. *Keempat*, menerapkan kebijakan keamanan ketat, termasuk autentikasi dua faktor, enkripsi data, dan akses berbasis peran (*role-based access control*).

Kelima, menggunakan perangkat lunak pemantauan untuk deteksi ancaman aktivitas mencurigakan secara real-time dan mengambil tindakan cepat jika ada anomali.    

*) **Prof Dr Ing Fahmi Amhar**, Anggota Ikatan Alumni Program Habibie (IABIE).

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 550 - 600 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PUSAT Data Nasional (PDN) yang dikelola oleh Kementerian Kominfo mengalami serangan siber. Kepala Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) mengonfirmasi bahwa insiden ini disebabkan serangan ransomware bernama Brain Cipher. Ransomware ini mengunci data PDN dan meminta tebusan 8 juta dolar AS berupa bitcoin (tekno.kompas.com). Serangan ini mirip yang terjadi pada BSI pada Mei 2023.

Akibat serangan ini, beberapa layanan publik terganggu. Permohonan KTP, KK, akta kelahiran, dan paspor, juga layanan imigrasi di bandara harus diubah ke mode manual, sehingga terjadi antrian panjang. Layanan rumah sakit dan Puskesmas yang terhubung ke PDN terganggu, mempengaruhi pencatatan pasien dan pengelolaan obat. Pengolahan data pajak dan PNPB, termasuk pembayaran, dan pelaporan keuangan pemerintah juga terdampak.

Total 210 instansi, 50 Kementerian/Lembaga (termasuk BAIS), 13 provinsi, 105 kabupaten dan 31 kota yang kena. Pemerintah sudah menyerah. Meski enggan membayar tuntutan peretas. Dan pemerintah sudah pasrah kehilangan data berharga yang dikunci peretas (nasional.kompas.com, 27 Juni 2024).

Proyek Strategis

PDN dibangun sebagai salah satu proyek strategis nasional. Selain mendukung kebijakan satu data nasional, infrastruktur ini diharapkan menjadi kendali negara terhadap kedaulatan data warga negara. Sebagai pusat penyimpanan data strategis bagi seluruh instansi, PDN bertujuan mengoptimalkan pengelolaan data, memastikan keamanan, dan memudahkan akses bagi pihak yang membutuhkan.

Sebelumnya, nyaris setiap instansi mengelola server sendiri. Tidak semua memiliki ruangan yang layak, suplai listrik yang terjaga serta sumber daya manusia mumpuni. Dengan PDN koordinasi jadi lebih baik antara instansi pemerintah dan mempercepat pengambilan keputusan.

Serangan ransomware yang baru-baru

memiliki celah keamanan yang dapat dimanfaatkan peretas. *Kedua* perangkat lunak yang tidak aman dan terhubung ke jaringan PDN bisa menjadi celah bagi ransomware.

Ketiga, konfigurasi yang kurang ketat pada firewall, antivirus, dan perangkat keamanan lainnya bisa menjadi jalan masuk ransomware. *Windows Defender* mungkin cukup untuk melindungi laptop pribadi, namun bukan sebuah PDN. *Keempat*, faktor manusia, pengguna internal yang tertipu oleh email phishing atau metode rekayasa sosial lainnya (semisal judi online) bisa memberikan akses kepada peretas. Ini salah satu metode yang paling umum digunakan untuk menyebarkan ransomware.

Soal SDM ini, memang jadi muncul

Tindak-Tanduk Polri

Imam Anshori Saleh

jalan yang dengan gampangnya memalak pelanggar aturan lalu lintas. Dalam penanganan perkara di tahap penyelidikan dan penyidikan juga sering terjadi praktik permintaan uang secara halus maupun kasar seperti pemerasan. Antara lain untuk mempercepat proses pemeriksaan, memilihkan pasal-pasal yang disangkakan, pemberhentian perkara (SP3), percepatan perkara, dan sebagainya.

Masyarakat mengikuti pemberitaan di media massa tentang banyaknya kasus salah tangkap, salah tembak, dan salah penersangkaan, akibat proses penyelidikan dan penyidikan perkara yang tidak cermat dan penanganan perkara yang tidak profesional. Masyarakat akan dirugikan, hak asasi dan hak keperdataannya tidak terlindungi. Akibatnya sebagian masyarakat enggan berurusan dengan polisi dan menjadi apriori terhadap polisi. Ada ungkapan lama, “melapor ke polisi karena kehilangan kambing bisa malah akan kehilangan sapi.” Itu terjadi karena saking banyaknya pungutan dari oknum polisi untuk mengurus perkara. Belum lagi banyaknya kasus pidana diperdatakan atau kasus perdata dipidanakan, karena adanya pihak yang memberi “uang jasa” kepada oknum polisi. Tindakan salah kaprah yang terpaksa dilakukan sebagian masyarakat pencari keadilan. Tindakan kekerasan dilakukan oleh oknum polisi dalam penyelidikan dan penyidikan masih kerap terjadi. Padahal di awal Reformasi sifat militeristik Polri sudah dihilangkan melalui undang-undang.

Semua itu bermula dari rendahnya integritas dan profesionalitas sebagian anggota Polri. Sampai ada guyonan Gus Dur (KH Abdurrahman Wahid) yang sangat populer, bahwa hanya ada tiga polisi yang jujur di Indonesia: polisi tidur, patung polisi dan Pak Hoegeng. Meski kita tidak sepenuhnya setuju dengan guyonan itu, tetapi setidaknya humor ala Gus Dur itu mewakili opini sebagian masyarakat yang kecewa dengan maraknya oknum polisi main uang, tebang pilih, tidak profesional, dan tidak berintegritas. Agaknya bopeng-bopeng kinerja Polri di lapangan inilah yang per-

lu diketahui dan diatasi oleh petinggi Polri, agar ‘Polri Presisi’ tidak hanya berhenti pada slogan dan harapan, tetapi menjadi kenyataan yang dapat dirasakan masyarakat. Lambang dan motto Polri berbunyi *Rastra Sewakottama* dari bahasa Sansekerta yang berarti “Pelayan utama Bangsa”, jangan sampai digantikan dengan ungkapan “*no viral no justice*,” (tidak viral tidak ada keadilan), yang akhir-akhir ini populer di masyarakat untuk menggambarkan polisi kita yang lamban dan baru membereskan perkara jika sudah diviralkan di media massa atau media sosial.

Dari uraian singkat di atas, pesan Presiden Jokowi ihwal tindak-tanduk Polri yang selalu dipantau masyarakat sesungguhnya sindiran halus untuk Polri yang juga mewakili perasaan masyarakat yang menginginkan adanya perubahan di Polri kita. Yang mesti dibenahi bukan yang di tingkat atas, tetapi yang terpenting kinerja Polri di lapangan. Rasanya sejak Reformasi sampai hari ini Polri kita belum menunjukkan kinerja dan layanan yang baik. Polri Presisi baru sebagai slogan indah yang mati dan belum hidup di hati masyarakat. Perubahan dan pembenahan kinerja polisi tidak hanya menjadi tugas petinggi Polri, tetapi semua pemangku kepentingan Polri perlu terlibat, baik pembenahan struktur maupun kulturnya. (*)

*) **Dr Imam Anshori Saleh SH MH**, anggota DPR RI (2004-2009) Wakil Ketua Komisi Yudisial R (2010-2015).

Pojok KR

Menkopolkukam pastikan PDNS 2 pulih Juli ini.

-- Pastikan juga serangan siber tak mempan.

Siap dibentuk Satgas Pengendalian PPDB.

-- Tak hanya mengawasi, tapi juga menindak.

Beban kerja Pantarlih berlebih, bisa pengaruhi proses coklit.

-- Pastinya butuh relawan.

Beraksi

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486. **Penerbit:** PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945. **Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984). **Penerus:** Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penganggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MM Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efly Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklanlankryk23@yahoo.com, iklanlankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaidi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
W wartawan KR dilengkapi kartu pers/ surat tugas.